

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Representasi Hak-Hak Kaum Difabel Dalam Film ?What They Don?t Talk About When They Talk About Love?.

Leily Nurdiani

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74125&lokasi=lokal>

Abstrak

Kata difabel merupakan serapan dari bahasa Inggris *diffable* yang merupakan singkatan dari *differently able people*, atau *differently ability*. Jadi difabel adalah orang yang mempunyai kemampuan berbeda. Film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love* bercerita tentang kompleksitas hubungan cinta yang muncul pada penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hak-hak kaum difabel direpresentasikan di dalam film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love* dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis adegan dan dialog yang dianggap mewakili penggambaran hak-hak kaum difabel yang direpresentasikan di dalam film. Dengan menggunakan teori representasi dan teori film, peneliti mengkaji representasi hak-hak kaum difabel dalam film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love* garapan Mouly Surya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya representasi kaum difabel dalam film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love* yang merepresentasikan para penyandang difabel sama dengan dalam konvensi hak-hak disabilitas. Ada dua faktor dominan yang mempengaruhi adanya representasi difabel dalam film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love*. Pertama, faktor internal, dimana ide cerita dilatar belakangi dari pengalaman pribadi sutradara dan penulis naskah film. Kedua, faktor yang merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar, dan hasil dari interaksi sosial yang dilakukan sutradara, penulis naskah dan produser film *What They Don?t Talk About When They Talk About Love*.

Penelitian mendatang, diharapkan mampu mengkaji mengenai resistensi difabel dalam film ini dengan kajian yang lebih mendalam dengan menggunakan teori kritis.